



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Juni 2020

Halaman: 3

Manfaatkan Lahan Kosong untuk Bertani

YOGYA, TRIBUN - Warga Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, tepatnya RT 55 RW 02 menyulap lahan tak terpakai menjadi tempat pertanian. Lahan seluas 4.000 meter tersebut sebenarnya memang milik warga, namun tidak digunakan. Karena tidak digunakan, lahan tersebut malah menjadi tempat sampah.

Ketua RT 55 RW 02 Karangwaru, Cahyo Tri Hastomo mengatakan keinginan untuk menyulap lahan tak terpakai tersebut muncul karena pandemi Covid-19. Banyak warganya yang terdampak, terutama untuk memenuhi kebutuhan.

Hal itu yang membuat warga akhirnya bersepakat membersihkan lahan kosong tersebut, dan digunakan untuk bercocok tanam, mulai dari terong, cabai, dan lain-lain. Hasil panen tersebut sebagian dibagikan kepada warga yang terdampak Covid-19.

"Awalnya lahannya tidak terpakai, banyak rumput, banyak sampah. Kemudian warga bergotong-royong untuk membersihkan lahan tersebut. Kami juga sudah minta izin dengan pemilik lahan, yang punya kebetulan di Jakarta, dan boleh digunakan," katanya, Rabu (3/6).

"Kami panen dua minggu sekali, hasilnya sebagian kami berikan kepada warga yang terdampak, seperti yang kena PHK dan kehilangan pekerjaan, ada juga yang lansia. Sebagian lagi kami jual di minimarket 55, yang juga hasil

gotong-royong warga," sambungnya.

Ia melanjutkan seluruh warga berpartisipasi dalam kegiatan RT, termasuk dalam merawat sayuran. Cahyo menuturkan, tidak ada jadwal khusus untuk merawat tanaman, namun demikian warga secara sukarela merawat dan bergantian dalam menyirami sayuran.

"Tidak ada jadwal khusus, warga semuanya bergotong-royong. Biasanya menyempatkan diri untuk menyiram tanaman, misalnya pagi bekerja, nanti sorenya menyiram tanaman. Jadi semua warga ikut terlibat," lanjutnya.

Ia berharap dengan adanya relawan hijau di Karangwaru, bisa mencukupi kebutuhan pangan di Rtnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, kepedulian warga di kampung-kampung sangat tinggi. Terbukti masing-masing kampung memiliki caranya sendiri dalam menghadapi Covid-19.

"Ada yang berbasis kampung sayur, ada juga yang berbasis dari kegiatan keagamaan, menjadi sosial kemanusiaan, dan ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh kampung," terangnya.

"Ada enam kampung yang sudah memiliki relawan hijau, Karangwaru, Wirogunan, Bausasaran, Pandeyan, Kricak dan Rejowinangun. Enam kampung ini sudah jalan," sambungnya. (maw)



KETAHANAN PANGAN - Warga melakukan perawatan berbagai jenis tanaman sayur mayur dengan memanfaatkan lahan kosong di Namburan Lor, Panembahan, Kota Yogyakarta, Senin (1/6). Nantinya hasil bertani ini kembali dapat dimanfaatkan oleh warga setempat.

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			
3. Dinas PMPPA			
4. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005